

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 35

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

		2007	2006
		Rp	Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2f.3	77,741,389,765	69,970,829,598
Investasi Jangka Pendek	4	16,000,000,000	-
Piutang usaha	2h,5,31		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7,619,655,198	5,284,491,950
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.032.357.872 tahun 2007 dan Rp 3.873.943.398 tahun 2006		194,207,114,609	155,805,016,395
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		4,648,535,608	1,923,899,295
Persediaan	2i,6	2,381,435,781	2,211,336,398
Uang muka		11,886,450,585	5,266,377,218
Biaya dibayar dimuka	2j	7,486,550,123	3,308,944,501
Pajak dibayar dimuka	7.a	14,237,155,061	5,180,192,842
Jumlah Aktiva Lancar		<u>336,208,286,730</u>	<u>248,951,088,197</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,8,31	9,409,237,727	5,074,111,979
Aktiva pajak tangguhan	2r	1,540,563,990	3,124,246,002
Investasi saham	2g,9	465,215,000	465,215,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 42.536.854.469 tahun 2007 dan Rp 38.474.799.749 tahun 2006	2k,2m,10	39,111,592,799	39,810,410,374
Aktiva bangun kelola serah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.012.957.637 tahun 2007 dan Rp 1.061.870.737 tahun 2006	2l,11	614,264,779	1,606,845,559
Rekening yang dibatasi penggunaannya	12	216,237,852	143,127,768
Lain-lain		1,705,791,604	569,499,939
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>53,062,903,751</u>	<u>50,793,456,621</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>389,271,190,480</u></u>	<u><u>299,744,544,818</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)

		2007	2006
		Rp	Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	13	13,917,704,645	32,817,104,972
Hutang usaha kepada pihak ketiga	14	15,796,000,943	49,293,245,132
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga		1,176,288,469	8,821,069,205
Hutang pajak	7.b	13,423,908,275	19,182,626,479
Biaya yang masih harus dibayar	15	67,357,316,847	25,678,754,698
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	-	111,733,747
Sewa guna usaha	2m,17	-	3,511,921,812
Pembelian aktiva tetap	19	113,808,234	119,974,340
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>111,785,027,413</u>	<u>139,536,430,385</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,8,31	3,912,823,476	5,949,277,923
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	16	-	297,036,177
Sewa guna usaha	2m,17	-	6,235,220,783
Pembelian aktiva tetap	19	371,316,011	162,559,430
Hutang obligasi - bersih	18	98,044,625,708	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2n,20	6,736,171,649	4,862,949,268
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	2m,17	61,447,271	1,535,801,137
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>109,126,384,116</u>	<u>19,042,844,718</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	21.a	<u>8,367,183</u>	<u>7,525,386</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 770.000.000 saham	22	77,000,000,000	77,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	23	21,597,063,722	21,580,563,722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2o,24	9,374,556,225	9,374,556,225
Saldo laba		<u>60,379,791,821</u>	<u>33,202,624,383</u>
Jumlah Ekuitas		<u>168,351,411,768</u>	<u>141,157,744,330</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>389,271,190,480</u></u>	<u><u>299,744,544,818</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006

		2007 Rp	2006 Rp
PENDAPATAN	2q,25	660,467,106,677	507,438,211,012
BEBAN LANGSUNG	2q,26	579,724,072,556	445,803,135,164
LABA KOTOR		80,743,034,121	61,635,075,847
BEBAN USAHA	2q,27	38,935,708,181	27,602,711,979
LABA USAHA		41,807,325,939	34,032,363,869
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2c	864,521,597	(2,573,313,696)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih	2k,10	878,911,864	853,092,523
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	2m,18	1,105,765,399	1,105,765,500
Penghasilan bunga		1,277,278,006	351,089,312
Beban bunga		(5,294,038,415)	(5,864,931,004)
Beban amortisasi biaya emisi obligasi		(130,358,286)	-
Denda pajak		(1,353,829,112)	-
Lain-lain - bersih		(727,491,095)	(1,367,060,217)
Beban Lain-lain - Bersih		(3,379,240,042)	(7,495,357,582)
LABA SEBELUM PAJAK		38,428,085,897	26,537,006,286
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	28	(14,106,958,490)	(7,876,741,200)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		24,321,127,407	18,660,265,086
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	21.b	(761,488)	(1,162,325)
LABA BERSIH		24,320,365,919	18,659,102,761
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,30	31.58	24.23

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006**

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahan modal disetor & Biaya emisi Rp	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp	Saldo laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 1 Januari 2006		60,000,000,000	-	8,446,358,980	14,543,521,622	82,989,880,602
Penerbitan saham		17,000,000,000	-	-	-	17,000,000,000
Tambahan modal disetor - bersih		-	21,580,563,722	-	-	21,580,563,722
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2o,2p,24	-	-	928,197,245	-	928,197,245
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	18,659,102,761	18,659,102,761
Saldo per 30 September 2006		<u>77,000,000,000</u>	<u>21,580,563,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>33,202,624,383</u>	<u>141,157,744,330</u>
Saldo per 1 Januari 2007		77,000,000,000	21,597,063,722	9,374,556,225	42,219,425,902	150,191,045,849
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2o,2p,24	-	-	-	-	-
Pembayaran deviden tunai		-	-	-	(6,160,000,000)	(6,160,000,000)
Tambahan modal disetor - bersih		-	-	-	-	-
Laba bersih periode 9 bulan		-	-	-	24,320,365,919	24,320,365,919
Saldo per 30 September 2007		<u>77,000,000,000</u>	<u>21,597,063,722</u>	<u>9,374,556,225</u>	<u>60,379,791,821</u>	<u>168,351,411,768</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2007 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Tidak Diaudit**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT.Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 20 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Radiant Utama Interinsco Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-12532 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2006, Tambahan No. 8423. Akta No. 26 di atas kemudian diubah kembali dengan akta No. 19 tanggal 20 Juli 2006 dari notaris yang sama, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan setelah menjadi perseroan terbuka. Akta ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. C-22181 HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Juli 2006 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 2006, Tambahan No. 1078.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaan rata-rata 277 dan 259 karyawan masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Radiant. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Ahmad Ganis
Riza Jaya, SE
Drs. Winarno Zain

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Sofwan Farisyi, MM
Ramzi Siddiq Amier
Muhammad Hamid, SE, Ak
Ir.Razie Abdullah

Komite Audit

Drs. Winarno Zain
Sri Hartono, SE, Ak, MM
Wirawan B. Ilyas, SE, Ak, Msi

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya S-3214/BL/2007, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi kepada masyarakat dengan nilai pokok sebesar Rp.100.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu 4 tahun. Pada tanggal 12 Juli 2007 obligasi diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 12 Juli 2011. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 13 Juli 2007 (catatan 18).

d. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 30 September 2007 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI")	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi	99,99%	1980	186,458,601,103
PT Radiant Tunas Interinsco ("RTI")	Jakarta	Jasa pembangunan, perdagangan, pertambangan, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa	99,67%	2003	749,830,020

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan PSAK No.50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga ke dalam kategori diperdagangkan. Termasuk dalam klasifikasi ini adalah investasi yang dibeli untuk dijual kembali dengan segera, biasanya ditandai dengan seringnya transaksi pembelian dan penjualan. Investasi ini dilakukan untuk menghasilkan keuntungan yang cepat dari kenaikan harga efek dalam jangka pendek. Investasi yang memenuhi klasifikasi tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/ penurunan harga pasar dari investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Investasi Dalam Bentuk Saham

Investasi perusahaan yang mempunyai persentase kepemilikan diatas 20% dicatat dengan metode ekuitas, dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehannya dan nilainya disesuaikan dengan bagian perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi yang bersangkutan sesuai dengan jumlah persentasenya dikurangi dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehannya.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	10
Peralatan proyek	1-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	1-8
Kendaraan	4-6

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

I. Aktiva Bangun Kelola Serah

Perusahaan mengadakan perjanjian bangun, kelola dan serah (*Build, Operate and Transfer/ B.O.T*) di atas tanah seluas 636,36 m² milik PT Citra Tubindo Tbk, yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate, Batam.

Aktiva tetap berupa bangunan dalam rangka bangun, kelola dan serah (B.O.T) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi berdasarkan umur ekonomis dari aktiva tetap yang bersangkutan dengan batas maksimum sesuai jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan serah, yaitu 3 tahun menggunakan metode garis lurus.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2k).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunakannya apabila *leaseback* merupakan *capital lease* atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila *leaseback* merupakan *operating lease*.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai “Akuntansi Imbalan Kerja” yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan dengan undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

p. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan disajikan sebagai pengurang dalam akun Tambahan modal disetor. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 4 tahun.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Biaya emisi obligasi

Biaya emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktu obligasi.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Kas	762,274,671	919,021,317
Bank		
Rupiah		
Bank Niaga	25,698,429,967	2,070,320,631
Bank Mandiri	5,324,999,685	3,358,089,493
Citibank N.A., Jakarta	4,405,672,559	569,489,538
Bank Negara Indonesia	1,081,045,026	3,487,949,281
Bank Lippo	591,326,265	418,118,710
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1,010,381,924	1,940,004,566
Dollar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Jakarta	13,817,765,954	695,871,841
Bank Niaga	1,215,963,381	18,941,269,254
DVB Group Merchant Bank Asia, SIN	402,141,573	12,329,762,368
Bank Mandiri	41,986,068	2,275,395,673
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	25,360,657	83,004,841
Dollar Singapura		
Bank Niaga	69,092,035	33,032,085
Deposito berjangka - Rupiah	10,960,000,000	7,150,000,000
Deposito berjangka - USD	12,334,950,000	15,699,500,000
Jumlah	<u>77,741,389,765</u>	<u>69,970,829,598</u>
Rupiah	5,25% - 9,75%	5,5% - 9,5%
Dollar Amerika Serikat	1,5%	1,5%

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Merupakan investasi dalam bentuk surat berharga yang dibeli untuk dijual kembali, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saham Truba sebanyak 12.090.000 lembar	10,000,000,000	-
Obligasi JORR sebanyak 4 buah sertifikat	4,000,000,000	-
Reksa dana atas nama I - Syariah Fund	2,000,000,000	-
Jumlah	<u>16,000,000,000</u>	<u>-</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

5. PIUTANG USAHA

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31)		
Santa FE Supraco Indonesia	7,619,655,198	5,257,255,775
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	-	27,236,175
Jumlah	<u>7,619,655,198</u>	<u>5,284,491,950</u>
Pihak ketiga		
Santos Pty Ltd	38,003,031,845	-
Infomedia	34,177,792,595	6,883,291,589
Chevron Pacific Indonesia (d/h PT Caltex Pacific Indonesia)	26,683,379,276	18,869,926,190
Petrochina International (Bermuda) Ltd.	19,892,912,291	11,802,948,213
Total E&P Indonesia	11,311,668,553	10,571,710,436
BP Indonesia	7,083,015,937	7,183,921,029
Vico Indonesia	6,864,015,630	1,319,630,575
Citra Tubindo Tbk	4,292,995,663	5,273,360,881
Schlumberger Geophysics Nusantara	4,260,926,376	-
Dowell Anadrill Schlumberger	4,002,753,229	2,327,770,915
Totalfina elf E&P indonesia	3,799,959,403	-
EMP Kangean, Ltd.	3,672,813,584	8,608,794,076
Premier Oil	3,092,229,976	-
Bank Indonesia	2,809,515,932	4,803,089,675
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	2,073,893,255	41,565,882,166
Kaliraya Sari	1,674,585,523	1,128,439,547
Riau Andalan Pulp & Paper	1,416,542,881	-
Pertamina DOH Cirebon	633,392,180	1,085,966,854
Teso Indah	231,883,393	1,031,883,393
PT Ruas Utama Jaya	13,754,431	8,522,090,348
Lapindo	11,497,805	2,205,058,754
Halliburton Indonesia	-	4,463,588,676
Reda Pump Indonesia	-	1,940,561,784
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>22,236,912,723</u>	<u>20,091,044,692</u>
Jumlah	198,239,472,481	159,678,959,793
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4,032,357,872)</u>	<u>(3,873,943,398)</u>
Bersih	<u>194,207,114,609</u>	<u>155,805,016,395</u>
Piutang usaha - bersih	<u>201,826,769,807</u>	<u>161,089,508,345</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal	3,765,179,950	3,584,082,184
Penambahan (Catatan 27)	267,177,922	289,861,214
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	<u>4,032,357,872</u>	<u>3,873,943,398</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007	2006
b. Berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	100,280,077,129	116,157,051,075
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	65,509,059,061	26,901,170,961
31 s/d 60 hari	16,046,132,000	7,820,018,908
61 s/d 90 hari	8,692,631,815	6,252,083,258
91 s/d 120 hari	3,348,201,195	1,197,636,613
> 120 hari	11,983,026,479	6,635,490,927
	<u>205,859,127,679</u>	<u>164,963,451,743</u>
Jumlah	205,859,127,679	164,963,451,743
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4,032,357,872)</u>	<u>(3,873,943,398)</u>
Bersih	<u>201,826,769,807</u>	<u>161,089,508,345</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. sebesar Rp 38.003.031.845 pada tahun 2007 dijadikan jaminan atas hutang usaha kepada Global Process Systems, LLC (Catatan 14 dan 33b).

Piutang usaha sebesar Rp 80.793.667.246 pada tahun 2007 (kecuali kepada Santos Pty Ltd) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi (Catatan 18)

6. PERSEDIAAN

	2007 Rp	2006 Rp
Barang konsumsi - (Maintenance)	822,931,006	419,915,976
Film	445,254,076	384,770,468
Isotope IR 192	300,089,081	307,021,989
Bahan kimia	93,788,372	127,576,233
Suku Cadang	91,354,483	93,443,260
Lain-lain	628,018,763	878,608,472
	<u>2,381,435,781</u>	<u>2,211,336,398</u>
Jumlah	<u>2,381,435,781</u>	<u>2,211,336,398</u>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena semua persediaan dapat dipakai dalam usaha normal Perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

7. PERPAJAKAN

	2007 Rp	2006 Rp
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21,22,23,25 dan Pasal 28A	6,342,672,493	4,973,114,178
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7,894,482,568	207,078,664
	<u>14,237,155,061</u>	<u>5,180,192,842</u>
Jumlah		
	2007 Rp	2006 Rp
b. Hutang pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	24,539,579	167,235,693
Pasal 21	8,184,875,863	10,717,725,993
Pasal 23	798,093,961	551,890,546
Pasal 25/ 29	571,147,792	1,251,482,488
Pasal 26	1,369,026,985	1,574,801,053
Lain-lain	46,418,286	-
Pajak Pertambahan Nilai	2,429,805,808	4,919,490,706
	<u>13,423,908,275</u>	<u>19,182,626,478</u>
Jumlah		

8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2007 Rp	2006 Rp
Piutang		
PT Radiant Utama	4,723,261,037	3,399,954,462
PT Radiant Nusa Investama	2,991,328,576	1,134,022,927
PT Radiant Guna Persada	1,174,994,258	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600.000.000)	519,653,856	540,134,590
	<u>9,409,237,727</u>	<u>5,074,111,979</u>
Jumlah		
Hutang		
Global Santa Fe	3,791,855,000	3,832,525,000
PT Guna Mandiri Paripurna	-	1,000,000,000
PT. Radiant Centra Nusa	-	997,608,402
Lain-lain	120,968,476	119,144,521
	<u>3,912,823,476</u>	<u>5,949,277,923</u>
Jumlah		

Piutang Perusahaan kepada PT Radiant Utama terutama merupakan pemberian pinjaman. Berdasarkan perjanjian No. 027/CL-RUI/06 tanggal 1 Juni 2006, jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun dengan jaminan *Corporate Guarantee* dari PT Radiant Nusa Investama (Catatan 29).

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Pada tahun 2007, Perusahaan, SI dan RNI mengadakan kerjasama dalam hal proyek pengembangan konsesi minyak bumi, dimana perusahaan dan SI menanggung lebih dulu semua biaya yang diperlukan.

Hutang SI kepada PT Santa Fe Supraco Indonesia merupakan hutang atas penyertaan saham (Catatan 9)

Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya di atas terutama timbul dari biaya Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti (Catatan 31).

9. INVESTASI SAHAM

Merupakan investasi SI pada PT Santa Fe Supraco Indonesia, berkedudukan di Jakarta, dengan biaya perolehan sebesar Rp 465.215.000. Persentase kepemilikan sebesar 5% dan dicatat dengan metode biaya.

10. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007	Penambahan	Pengurangan	30 September 2007
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	5,502,645,500	-	-	5,502,645,500
Bangunan	3,191,859,828	1,800,000,000	-	4,991,859,828
Peralatan proyek	20,567,462,048	2,100,411,339	871,678,207	21,796,195,180
Peralatan dan perlengkapan kantor	-	-	-	-
Kendaraan	3,902,097,011	995,071,485	141,648,533	4,755,519,963
Kendaraan	22,746,484,652	3,938,305,454	5,805,756,310	20,879,033,796
Aktiva sewa guna usaha	-	-	-	-
Peralatan proyek	16,601,330,000	1,305,315,000	5,264,952,000	12,641,693,000
Kendaraan	11,081,500,000	-	-	11,081,500,000
Jumlah	<u>83,593,379,039</u>	<u>10,139,103,278</u>	<u>12,084,035,050</u>	<u>81,648,447,267</u>
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan	504,861,346	135,898,875	-	640,760,221
Peralatan proyek	16,168,267,839	1,587,622,988	839,224,323	16,916,666,504
Peralatan dan perlengkapan kantor	-	-	-	-
Kendaraan	2,247,288,433	903,696,455	141,648,532	3,009,336,356
Kendaraan	16,815,849,700	2,104,031,423	4,626,161,443	14,293,719,680
Aktiva sewa guna usaha	-	-	-	-
Peralatan proyek	3,734,869,375	1,856,809,250	1,754,984,000	3,836,694,625
Kendaraan	1,761,895,833	2,077,781,250	-	3,839,677,083
Jumlah	<u>41,233,032,526</u>	<u>8,665,840,240</u>	<u>7,362,018,298</u>	<u>42,536,854,469</u>
Jumlah Tercatat	<u>42,360,346,513</u>			<u>39,111,592,799</u>

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 September 2006 Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	334,345,500	4,998,800,000	-	-	5,333,145,500
Bangunan	1,396,720,110	2,197,482,250	-	-	3,594,202,360
Peralatan proyek	19,497,980,271	1,366,651,973	337,454,000	-	20,527,178,244
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	2,064,839,334	707,370,019	-	-	2,772,209,353
Kendaraan	22,736,133,031	783,736,090	4,912,224,455	5,085,000,000	23,692,644,666
Bangunan dalam penyelesaian		-	-		-
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	8,484,000,000	2,365,500,000	-	(5,085,000,000)	5,764,500,000
Peralatan proyek	16,601,330,000	-	-	-	16,601,330,000
Jumlah	71,115,348,246	12,419,540,332	5,249,678,455	-	78,285,210,123
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	372,889,179	91,672,542	-	-	464,561,722
Peralatan proyek	14,330,868,612	2,082,894,510	337,454,000	-	16,076,309,122
Peralatan dan perlengkapan					
kantor	1,448,074,368	572,318,310	-	-	2,020,392,678
Kendaraan	13,536,744,381	2,962,131,346	2,420,058,978	1,830,600,000	15,909,416,750
Aktiva sewa guna usaha					
Kendaraan	1,373,645,833	1,697,318,750	-	(1,830,600,000)	1,240,364,583
Peralatan proyek	1,512,328,125	1,251,426,771	-	-	2,763,754,896
Jumlah	32,574,550,498	8,657,762,230	2,757,512,978	-	38,474,799,749
Jumlah Tercatat	38,540,797,748				39,810,410,374

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 26)	3,092,910,371	3,909,306,956
Beban usaha (Catatan 27)	1,638,339,368	1,799,709,753
Aktiva sewa guna usaha:		
Beban langsung (Catatan 26)	3,934,590,500	2,948,745,521
Jumlah	8,665,840,239	8,657,762,230

Perincian keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap – bersih dan keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditanggung adalah sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007 Rp	2006 Rp
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual dan dihapuskan	4,355,022,682	1,386,399,977
Harga jual	5,233,934,546	3,345,258,000
Selisih jumlah tercatat dengan harga jual	878,911,864	1,958,858,023
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan (Catatan 20)	-	(1,105,765,500)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap tahun berjalan - bersih	878,911,864	853,092,523

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki delapan bidang tanah terletak di Bekasi Timur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Milik, di Bontang Selatan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2024, di Cilegon, Jawa Barat dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2035, di Balikpapan, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan 2032, di Kalianget, Jawa Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada tahun 2013 dan di Balikpapan Permai, Kalimantan Timur dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo tahun 2008. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terutama kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT LG Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Takaful dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 54.314.113.401. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutupi kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aktiva yang dipertanggungkan.

11. AKTIVA BANGUN KELOLA SERAH

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	30 September 2006 Rp	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	30 September 2007 Rp
Bangunan						
Biaya perolehan	2,175,145,851	493,570,445	2,668,716,296	2,627,222,416	-	2,627,222,416
Akumulasi amortisasi	518,084,275	543,786,462	1,061,870,737	1,356,152,033	656,805,604.36	2,012,957,637
Jumlah tercatat	1,657,061,576		1,606,845,559	1,271,070,383		614,264,779

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Penggunaan Tempat pada tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Citra Tubindo Tbk, telah disepakati pengalihan hak penggunaan tempat seluas 636,36 m² yang terletak di Jl. Hang Kesturi KM 4, Kabil Industri Estate Batam, milik PT Citra Tubindo Tbk kepada Perusahaan.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai beban langsung sebesar Rp 656.805.604 dan Rp 543.786.462 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

12. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Merupakan saldo bank milik SI yang penarikannya dibatasi dan hanya digunakan dalam rangka pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2007	2006
	Rp	Rp
Bank Negara Indonesia	1,940,685	-
Bank Umum Koperasi Indonesia	212,494,437	778,647
Citibank N.A., Jakarta	1,802,730	-
Bank Niaga	-	142,349,121
	<u>216,237,852</u>	<u>143,127,768</u>
Jumlah	<u>216,237,852</u>	<u>143,127,768</u>

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	2007	2006
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	13,917,704,645	-
Bank Umum Koperasi Indonesia	-	16,349,490,116
Bank Niaga	-	13,445,694,378
Bank Mandiri	-	3,021,920,478
	<u>13,917,704,645</u>	<u>32,817,104,972</u>
Jumlah	<u>13,917,704,645</u>	<u>32,817,104,972</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan		
Rupiah	13,15%-18,3%	13,29%-17,5%

Bank Negara Indonesia

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dan Bank Garansi yang diperoleh SI pada tahun 2007 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi.

Bank Mandiri

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, 2 bidang hak atas tanah dan kendaraan Perusahaan yang berlokasi di Riau.

Bank Niaga

Merupakan fasilitas pinjaman transaksi khusus yang bersifat revolving diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000 pada tahun 2005 dan USD 700.000 pada tahun 2004. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan.

Pada tanggal 3 Desember 2006, maksimum pinjaman berubah menjadi sebesar USD 500.000 dan Rp 9.300.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2007 dan dijamin dengan piutang SI senilai minimum USD 750.000 dan Rp 13.950.000.000, mesin atau kendaraan SI dan jaminan perusahaan dari PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.

Bank Umum Koperasi Indonesia

a. Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan 4 bidang hak tanggungan atas tanah milik Perusahaan dan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.200.000.000

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

atas kontrak No. CFT 111/SDKA SH/03-B antara Perusahaan dengan TOTAL E&P INDONESIA tertanggal 1 Juni 2004. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2007 dan pada tahun 2007 fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

b. Anak Perusahaan (SI)

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh SI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, yang digunakan untuk pembiayaan proyek ConocoPhillips Indonesia Incorporation Limited. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 1 April 2007. Pinjaman ini telah dilunasi pada Maret 2007.

Seluruh hutang kepada Bank Negara Indonesia dijamin dengan :

- 50 unit kendaraan bermotor atas nama SI.
- 4 unit ruko yang terletak 2 unit di Pekanbaru dan masing-masing 1 unit di Surabaya dan Balikpapan. Semuanya atas nama SI.
- Hak atas tagihan dari proyek yang dibiayai dan proyek lain yang sedang tidak dijamin ke kreditur lain.
- Company Guarantee a/n PT Radiant Utama Interinsco Tbk

14. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2007 Rp	2006 Rp
Berdasarkan pemasok:		
Global Process Systems, LLC (GPS)	3,940,048,352	31,739,211,928
Vadhana International	1,731,405,642	-
Pratita Prama Nugraha,PT	1,637,068,847	-
Varcoindo Bina Jaya	1,382,431,750	1,026,558,920
Energy Crane, LLC	487,584,584	3,921,943,205
Sparrows offshore services	414,817,516	2,703,785,898
EDR Hydrosearch	-	2,227,634,747
ABDA Insurance	-	1,508,077,716
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6,202,644,252	6,166,032,718
Jumlah	<u>15,796,000,943</u>	<u>49,293,245,132</u>

Hutang usaha kepada GPS dijamin dengan piutang usaha Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. (Catatan 5, 33a dan 33b). Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	10,521,188,320	14,347,610,092
Pesangon pegawai kontrak	5,217,647,480	1,988,500,139
Cadangan bunga hutang obligasi	2,523,611,110	-
Subkontraktor	180,894,326	4,064,911,047
Lain-lain	48,913,975,611	5,277,733,420
	<u>67,357,316,847</u>	<u>25,678,754,698</u>
Jumlah	<u>67,357,316,847</u>	<u>25,678,754,698</u>

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Bank Century (d/h Bank Danpac) Pinjaman cicilan	-	408,769,924
Jumlah	<u>-</u>	<u>408,769,924</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>(111,733,747)</u>
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>-</u>	<u>297,036,177</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan Rupiah	16.5% - 22 %	16.1% - 21 %

a. Perusahaan

Bank Century (d/h Bank Danpac)

Merupakan fasilitas pinjaman cicilan dengan maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 200.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek dan akan dilunasi dengan 24 kali angsuran bulanan masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Desember 2005 dan 10 Mei 2005 serta dijamin dengan peralatan proyek tersebut. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2007	2006
a. Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :		
2006	-	4,786,887,334
2007	-	7,589,564,614
2008	-	1,513,974,996
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	-	13,890,426,943
Bunga	-	(4,143,284,349)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	-	9,747,142,595
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(3,511,921,812)
Hutang sewa guna usaha jangka panjang - bersih	-	6,235,220,783
b. Berdasarkan lessor		
PT Orix Indonesia Finance	-	9,693,208,595
PT GE Finance	-	53,934,000
Jumlah	-	9,747,142,595

Keuntungan Penjualan dan Penyewaan Kembali yang Ditangguhkan – Bersih

	2007 Rp	2006 Rp
Saldo awal	1,167,212,771	2,641,566,637
Amortisasi tahun berjalan	(1,105,765,500)	(1,105,765,500)
Saldo akhir	61,447,271	1,535,801,137

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui pembiayaan sewa guna usaha (*finance lease*). Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan tingkat suku bunga efektif antara 5% - 16% per tahun. Hutang ini dijamin dengan kendaraan bermotor, peralatan proyek yang dibiayai dan jaminan pribadi dari direksi Perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

18. HUTANG OBLIGASI

	2007 Rp	2006 Rp
Akun ini terdiri dari :		
Hutang pokok	100,000,000,000	-
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	<u>1,955,374,292</u>	<u>-</u>
Bersih	<u><u>98,044,625,708</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya S-3214/BL/2007. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007" dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu 4 tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2007 obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2011. Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan obligasi antara Perusahaan dengan PT Bank Mega, Tbk yang bertindak sebagai wali amanat, yang telah di aktakan dengan Akta No.23 tanggal 21 Juni 2007 dari Notaris P.Sutrisno A. Tampubolon, SH.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut, setelah ulang tahun ke 1 (satu), sejak tanggal emisi, untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 12 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 12 Juli 2011. Semua obligasi sudah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2007.

Emiten hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentra Efek (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Obligasi tersebut dijamin dengan piutang perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh emiten dan anak perusahaan sebesar 110% dari pokok obligasi yang diberikan secara bertahap yaitu pada tahun pertama sebesar 80%, tahun ke 2 (dua) sebesar 100%, tahun ke 3 (tiga) sebesar 105% dan tahun ke 4 (empat) sebesar 110%.

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perusahaan diharuskan memperoleh persetujuan tertulis dari waliamanat, antara lain untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengadakan atau mengizinkan Anak Perusahaan untuk memberikan jaminan kepada pihak lain (penanggungungan corporate guarantee) atas kewajiban pihak lain tersebut yang diikat secara khusus dengan nilai kumulatif lebih dari 20% (dua puluh persen) kekayaan Emiten yang dikonsolidasikan, kecuali :
 - i. Jaminan perusahaan tersebut diberikan Emiten untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan berkaitan dengan kegiatan usaha utama Anak Perusahaan;
 - ii. Jaminan perusahaan tersebut diberikan kepada supplier Emiten berkaitan dengan kegiatan utama Emiten;
 - iii. Jaminan perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim.
- b. Mengadakan atau mengizinkan Anak Perusahaannya melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Emiten dan Anak Perusahaan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Emiten dan/atau Anak Perusahaan kecuali hal-hal tersebut dilakukan dengan ketentuan bahwa semua syarat kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya kepada perusahaan penerus (surviving company).

Dalam hal Emiten bukan merupakan perusahaan penerus, seluruh kewajiban obligasi, tersebut dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut harus memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban-kewajiban obligasi.

- c. Mengeluarkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis di Pasar Modal dan mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi ini.
- d. Mengadakan perubahan bidang usaha yang berbeda dari usaha inti Emiten dan/atau memberikan izin atau persetujuan kepada Anak Perusahaan untuk mengadakan perubahan bidang usaha yang mengakibatkan perubahan terhadap usaha inti Anak Perusahaan dan/ atau Emiten.
- e. Menjual, memindah/memberikan opsi, waran, atau hak untuk membeli atau mendapatkan saham Anak Perusahaan yang menyebabkan Emiten kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan tersebut kecuali Transaksi yang tidak menyebabkan Emiten kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan tersebut dan dilaksanakan atas dasar Nilai Pasar yang layak; atau
- f. Memberikan atau mengizinkan Anak Perusahaan memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan usahanya sehari-hari atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha Emiten dan/atau Anak Perusahaan yang bersangkutan, dan pinjaman kepada koperasi, karyawan, dan/atau yayasan Emiten dan Anak Perusahaan.

Selama belum dilunasinya seluruh Pokok Obligasi dan Bunga Obligasi, Emiten berkewajiban untuk :

- a. Memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian Perwalianamanatan dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Perjanjian Perwalianamanatan.
- b. Menyetorkan sejumlah uang yang dipergunakan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga yang jatuh tempo yang harus sudah tersedia (in good funds) paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal pembayaran Bunga dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, dalam rekening KSEI yang ada di Bank Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Jumlah uang tersebut disetorkan kepada Agen Pembayaran dan salinan bukti transfer harus diserahkan kepada Wali Amanat pada hari yang sama.
- c. Apabila Emiten lalai menyetorkan jumlah dana tersebut diatas, maka atas kelalaian tersebut Emiten wajib membayar denda atas jumlah dana yang wajib dibayar, persentasi denda adalah sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat suku Bunga Obligasi. Jumlah denda tersebut dihitung harian dengan ketentuan bahwa 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut di atas. Denda yang dibayar oleh Emiten yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara Proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Menjaga kecukupan Jaminan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalianamanatan.
- e. Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu :
 - i. memelihara perbandingan antara total kewajiban bersih ((total kewajiban (yang memiliki kewajiban bunga) dikurangi kas dan setara kas)). Dengan ekuitas (net debt to equity ratio) tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima berbanding satu).
 - ii. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan, yaitu untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima berbanding satu) sebagaimana ditunjukkan dalam setiap laporan keuangan tahunan Emiten (konsolidasi) yang telah diaudit. Yang dimaksud EBITDA adalah laba sebelum beban pajak konsolidasi ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi.

Perusahaan menerima dana bersih dari penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp 98.681.250.000. Dana tersebut akan dipergunakan dengan cara sebagai berikut :

- Sebesar Rp 25.915.329.084 untuk melunasi sewa guna usaha dan hutang bank emiten dan anak perusahaan.
- Sisanya untuk meningkatkan modal kerja emiten dan anak perusahaan.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

Obligasi ini memperoleh peringkat A3.id (stable outlook) dari PT Moody's Indonesia, Badan Pemberi Akreditasi Independen, berdasarkan laporan No.:013/Moody's/CFG/V/2007 tanggal 30 Mei 2007.

19. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

	2007 Rp	2006 Rp
PT Primus Financial Services	411,250,000	14,096,180
Bank Central Asia	68,906,250	
PT Astra Sedaya Finance	4,967,995	148,463,250
Jumlah	485,124,245	282,533,770
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(113,808,234)	(119,974,340)
Hutang jangka panjang - bersih	<u>371,316,011</u>	<u>162,559,430</u>

Hutang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan pinjaman SI atas pembelian 2 unit kendaraan sebesar Rp 490.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2004 dengan tingkat suku bunga tetap 13,19% per tahun.

Pada tahun 2006 SI juga memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 236.250.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 17% per tahun.

Hutang kepada PT Busan Auto Finance merupakan pinjaman Perusahaan atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 14.812.511. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun sejak tahun 2006 dengan tingkat suku bunga tetap 16,43% per tahun.

Pada tanggal 4 Juni 2007, SI memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia atas pembelian 1 unit kendaraan sebesar Rp 493.500.000. Pinjaman ini berjangka waktu 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 10,76% per tahun.

Seluruh hutang pembelian aktiva tetap dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 10).

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan SI menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 277 & 259 karyawan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 dengan rincian sebagai berikut :

	2007 Rp	2006 Rp
Saldo awal	6,159,411,656	5,510,780,404
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	814,443,610	-
Pembayaran manfaat	(237,683,617)	(647,831,136)
Saldo akhir	<u>6,736,171,649</u>	<u>4,862,949,268</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

21. HAK MINORITAS

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	6,186,045	5,214,903
PT Radiant Tunas Interinsco	2,181,138	2,310,483
Jumlah	<u>8,367,183</u>	<u>7,525,386</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan		
PT Supraco Indonesia	935,186	942,748
PT Radiant Tunas Interinsco	(173,697)	219,577
Jumlah	<u>761,488</u>	<u>1,162,325</u>

22. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 September 2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000	63.58	48,960,000,000
Value Monetization, Ltd.	120,000,000	15.58	12,000,000,000
Sojitz Offshore Project Pte. Ltd.	45,000,000	5.84	4,500,000,000
Tn. Asad Umar Baredwan	20,400,000	2.65	2,040,000,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	95,000,000	12.34	9,500,000,000
Jumlah	<u>770,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000</u>
Pemegang Saham	30 September 2006		
	Jumlah Saham	Presentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
<u>Pendiri :</u>			
PT Radiant Nusa Investama	489,600,000.00	63.58	48,960,000,000.00
Sojitz Offshore Project Pte.Ltd. (d/h Ni Offshore Trade & Investment Pte.Ltd.)	90,000,000.00	11.69	9,000,000,000.00
Tn.Asad Umar Baredwan	20,400,000.00	2.65	2,040,000,000.00
<u>Masyarakat :</u>			
Value Monetization Limited	95,000,000.00	12.34	9,500,000,000.00
Masing-masing dibawah 5%	75,000,000.00	9.74	7,500,000,000.00
Jumlah	<u>770,000,000.00</u>	<u>100.00</u>	<u>77,000,000,000.00</u>

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2007 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	Rp
Agio atas penerbitan saham sebanyak 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 250 per saham	25,500,000,000
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(3,902,936,278)</u>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>21,597,063,722</u></u>

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas perolehan saham SI dari PT Radiant Nusa Investama dan Tn. Asad Umar Baredwan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2002 dan 5 Maret 2003. Perolehan tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih dengan harga perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Perolehan tersebut didasarkan pada aktiva bersih SI pada tanggal 30 Juni 2002 dan 5 Maret 2003 sebagai berikut:

	Rp
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	21.873.556.225
Harga perolehan	<u>12.499.000.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>9.374.556.225</u></u>

25. PENDAPATAN

	2007 Rp	2006 Rp
Jasa pendukung operasi	399,786,363,802	381,181,884,322
Jasa kegiatan lepas pantai	195,828,182,717	73,296,157,570
Jasa inspeksi	50,486,150,291	42,303,461,930
Lain-lain	<u>14,366,409,867</u>	<u>10,656,707,190</u>
Jumlah	<u><u>660,467,106,677</u></u>	<u><u>507,438,211,012</u></u>

1,86% dan 3,47% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006:

	2007 Rp	2006 Rp
Santos (Madura Offshore) Pty.Ltd	166,901,950,822	37,200,000,000
Chevron Pacific Indonesia	77,373,950,543	-
Infomedia	75,881,553,671	-
Petrochina International Jabung Ltd.	56,796,834,838	41,926,573,733
BP Indonesia	-	43,025,245,153
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	-	<u>89,404,068,691</u>
Jumlah	<u><u>376,954,289,874</u></u>	<u><u>211,555,887,577</u></u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

26. BEBAN LANGSUNG

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	324,949,954,897	293,627,547,740
Peralatan dan perlengkapan	148,526,928,939	69,556,770,626
Subkontraktor	39,504,876,728	20,145,937,199
Transportasi	18,186,961,975	13,086,531,151
Material	12,406,691,462	9,871,407,470
Penyusutan (Catatan 10)	7,027,500,871	6,858,052,478
Mobilisasi dan demobilisasi	5,604,797,588	3,475,301,871
Akomodasi	4,184,635,355	16,943,873,379
Seragam dan perlengkapan keamanan	1,525,780,612	606,389,909
Amortisasi (Catatan 11)	656,805,604	543,786,462
Lain-lain	17,149,138,526	11,087,536,879
	<u>579,724,072,556</u>	<u>445,803,135,164</u>
Jumlah	<u>579,724,072,556</u>	<u>445,803,135,164</u>

27. BEBAN USAHA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	21,019,124,097	15,365,475,510
Beban gedung	2,161,121,081	2,102,337,808
Transportasi	2,114,597,212	1,640,649,333
Jasa audit dan konsultan	1,895,995,002	683,118,807
Penyusutan (Catatan 10)	1,638,339,368	1,796,446,921
Pendidikan dan pelatihan	1,556,206,853	1,007,320,965
Perjamuan dan sumbangan	1,091,108,209	255,381,770
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	822,693,610	-
Perjalanan dinas	814,290,209	636,121,837
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 5)	267,177,922	289,861,214
Lain-lain	5,555,054,619	3,825,997,814
	<u>38,935,708,181</u>	<u>27,602,711,979</u>
Jumlah	<u>38,935,708,181</u>	<u>27,602,711,979</u>

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

28. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Rincian taksiran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Rp	Rp
Beban pajak kini		
Perusahaan	7,812,439,760	1,956,333,698
SI	6,294,518,730	5,892,176,150
RTI	-	28,231,352
Jumlah	<u>14,106,958,490</u>	<u>7,876,741,200</u>

29. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam akta berita acara No.41 tanggal 29 Mei 2007 dari P.Sutrisno.A. Tampubolon,S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai atas laba bersih perusahaan tahun 2006 sebesar Rp.6.160.000.000 atau Rp.8 (delapan rupiah) per saham.

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba bersih per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham dan kapitalisasi saldo laba selama tahun berjalan sebagai berikut:

Laba bersih

	2007	2006
	Rp	Rp
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>24,320,365,919</u>	<u>18,659,102,761</u>

Jumlah Saham

	2007	2006
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar		
Jumlah awal periode, nilai nominal		
Rp. 1.000 per saham per 1 Januari 2007 & 2006	770,000,000	770,000,000
Tambahan saham beredar :	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
- PT Santa FE Supraco Indonesia
 - PT Radiant Utama
 - PT Radiant Guna Persada

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

- b. PT Radiant Nusa Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 1,86% dan 3,47% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, merupakan pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,15% dan 1,04% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 30 September 2007 dan 2006.

Rincian pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	2007	2006
	Rp	Rp
PT Santa Fe Supraco Indonesia	7,534,066,093	13,558,175,347
PT Radiant Utama	4,723,261,037	3,999,612,080
PT Radiant Centra Nusa	85,589,105	63,742,658
Jumlah	12,342,916,234	17,621,530,085

- b. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan pada Catatan 8.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan migas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods.
3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi: agen dan mobile offshore production unit.
4. Jasa lain-lain meliputi: pelatihan, analisa dampak lingkungan dan lainnya.

PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit

	2007					Total Rp
	Jasa Pendukung Operasi	Jasa Inspeksi	Jasa Kegiatan Lepas Pantai	Lain-lain	Eleminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp		
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	399,786,363,802	50,486,150,291	212,761,800,001	14,366,409,867	16,933,617,284	660,467,106,677
BEBAN LANGSUNG	369,771,894,590	32,361,156,468	180,429,432,463	14,095,206,318	16,933,617,284	579,724,072,555
LABA KOTOR	30,014,469,212	18,124,993,823	32,332,367,538	271,203,549		80,743,034,122
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						38,935,708,181
HASIL SEGMENT						41,807,325,941
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						864,521,597
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						878,911,864
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						1,105,765,399
Amortisasi emisi obligasi						(130,358,286)
Denda pajak						(1,353,829,112)
Penghasilan bunga						1,277,278,006
Beban bunga						(5,294,038,415)
Lain-lain - bersih						(727,491,096)
Beban Lain-lain - Bersih						(3,379,240,043)
Laba sebelum pajak						38,428,085,898
Taksiran pajak penghasilan badan						14,106,958,490
Laba sebelum hak minoritasbersih anak atas laba bersih anak perusahaan						24,321,127,408
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						761,488
Laba bersih						24,320,365,919

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

	2006					Konsolidasi Rp
	Jasa Pendukung Operasi Rp	Jasa Inspeksi Rp	Jasa Kegiatan Lepas Pantai Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
LAPORAN LABA RUGI						
PENDAPATAN	381,181,884,322	42,303,461,930	77,295,769,650	10,656,707,190	3,999,612,080	507,438,211,012
BEBAN LANGSUNG	348,573,168,242	26,909,299,019	64,475,294,902	9,844,985,081	3,999,612,080	445,803,135,164
LABA KOTOR	32,608,716,080	15,394,162,911	12,820,474,748	811,722,109	-	61,635,075,847
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						27,602,711,979
HASIL SEGMENT						34,032,363,868
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						(2,573,313,696)
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aktiva tetap - bersih						853,092,523
Amortisasi keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan						1,105,765,500
Penghasilan bunga						351,089,312
Beban bunga						(5,864,931,004)
Lain-lain - bersih						(1,367,060,217)
Beban Lain-lain - Bersih						(7,495,357,582)
Laba sebelum pajak						26,537,006,286
Taksiran Pajak Penghasilan Badan						(7,876,741,200)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						18,660,265,086
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan						(1,162,325)
Laba bersih						18,659,102,761

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan geografis:

	2007 Rp	2006 Rp
Jawa	419,456,609,899	318,186,885,474
Sumatera	170,512,848,515	129,423,307,209
Kalimantan	70,497,648,262	59,828,018,329
Jumlah	660,467,106,677	507,438,211,012

33. IKATAN DAN PERJANJIAN

- Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No. 900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD 110.081.000.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

b. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Bareboat Charter of MOPU dengan Global Process System, LLC (GPS) untuk mendukung proyek Santos Maleo Development dengan tarif sewa per hari yang akan ditagih secara bulanan. Perjanjian ini berjangka waktu minimal 4 tahun.

Pada tanggal 20 September 2006, GPS mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana piutang usaha Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. harus dijaminan kepada GPS dan diatur berdasarkan hukum Inggris.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 14 Nopember 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Pengalihan hak secara fidusia (jaminan fidusia) atas tagihan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dengan nilai penjaminan sampai dengan USD 80.000.000 untuk kepentingan Global Process Systems, LLC (GPS).
 - General assignment berdasarkan hukum Inggris yang akan ditandatangani oleh Perusahaan untuk kepentingan GPS.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2004, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Petrochina International (Bermuda) Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. PCJ-210-CA mengenai jasa penyediaan tenaga kerja berlaku sampai dengan 30 Juni 2007 dengan nilai kontrak Rp 83.298.456.291.
- d. Pada tanggal 1 Desember 2004, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. HC-0331 mengenai jasa penyediaan konsultan dan tenaga kerja berlaku sampai dengan 1 Desember 2007 dengan nilai kontrak USD 8.135.599.
- e. Pada tanggal 1 Oktober 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam Perjanjian No. 2594-OK mengenai jasa pengukuran ultrasonic dan berlaku sampai dengan 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 7.332.360.750.
- f. Pada tanggal 30 May 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau ,Ltd yang tertuang dalam perjanjian No. ECU-0014 mengenai Maintenance and Data Development for Tangguh Integrated Information Management System dan berlaku sampai dengan 19 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak \$ 1.670.000.
- g. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 5377-OK mengenai Service to Operate Six (6) CPI HOISTS – HO OU dan berlaku sampai dengan 6 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak \$ 1.867.264,5.
- h. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan TOTAL E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001471 mengenai Inspection Supervision and Support Services dan berlaku sampai dengan 45 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 16.467.057.360.
- i. Pada tanggal 1 April 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan TOTAL E&P Indonesia yang tertuang dalam perjanjian No. 4600001436 mengenai Personnel Support Services for DKE Division dan berlaku sampai dengan 33 bulan dari tanggal perjanjian dengan nilai kontrak Rp 33.299.993.300.

**PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2007 DAN 2006 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan) – Tidak Diaudit**

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2007 dan 2006 kurs konversi yang digunakan perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 September	
	2007	2006
	Rp	Rp
<u>Mata Uang</u>		
1 USD	9,137	9,235
1 SGD	6,132	5,819
1 EURO	12,938	11,732